

SAVFE

SAVE AND SAFE

ANGGOTA :

BRIAN ALEXANDER - 2702282351
CHRISTIAN GAURIEL E.H - 2702266064
MICHAEL WIJAYA - 2702272911



BACKGROUND

Di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi internet yang cepat ini. Keamanan data menjadi prioritas utama terutama untuk data data negara yang pastinya memiliki banyak informasi sensitif terkait keamanan, ekonomi dan politik yang dimana sifat sifat dari data data tersebut adalah rahasia maka harus dijaga dengan ketat. Kebocoran data tidak hanya berdampak pada keamanan nasional tetapi juga dapat menimbulkan ancaman terhadap stabilitas negara, kepentingan publik, dan hubungan diplomatik dengan negara lain.



Data disamping menunjukkan serangan siber di Indonesia selama semester pertama 2024 serangan siber di Indonesia mencapai 2.449.286.085 jumlah serangan ini meningkat cukup signifikan dari semester 1 tahun 2023 sebanyak 13.733.440 serangan kenaikannya meningkat sebanyak lebih dari 600%

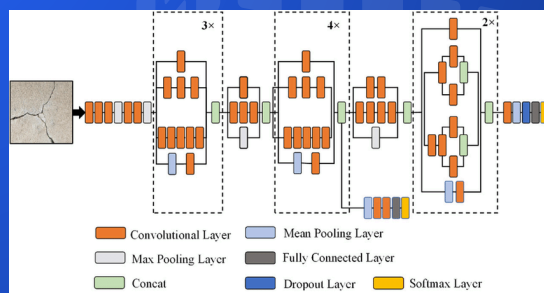
Sumber : <https://kumparan.com/kumparantech/serangan-siber-kenaik-6-kali-lipat-pada-h-1-2024-mayoritas-dari-dalam-negeri-23PnYQpaftrf/full>

TUJUAN

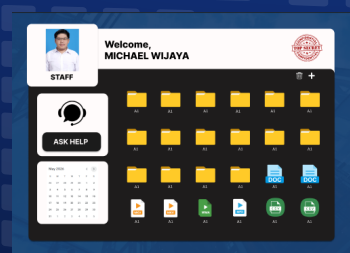
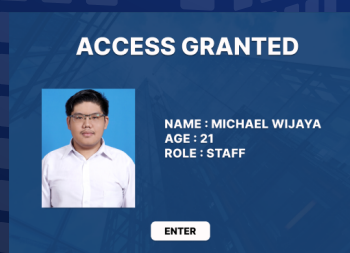
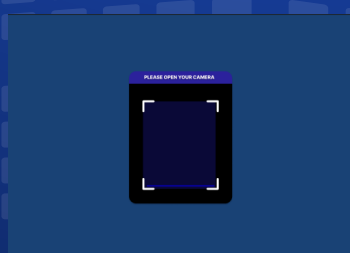
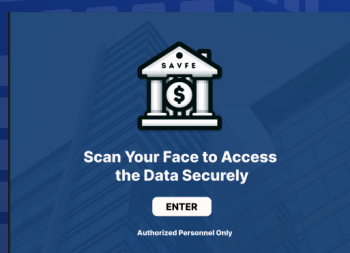
Di sinilah SAVFE hadir untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada dunia keamanan siber Indonesia. SAVFE akan menggunakan teknologi bernama face recognition pada penggunaanya sebelum dapat mengakses data. Jika pengguna tidak terdaftar maka otomatis tidak dapat mengakses data yang ada di SAVFE. Tujuan dari Pengembangan SAVFE adalah untuk mengamankan data-data penting dari perusahaan perusahaan besar maupun pemerintahan. Sehingga meminimalisir terjadinya kebocoran data rahasia kepada publik.

MODEL YANG DIGUNAKAN

Inception-V3 adalah sebuah arsitektur deep convolutional yang merupakan hasil dari pengembangan model GoogleNet atau Inception-v1 yang dikembangkan dari penelitian (Szegedy et al., 2015). Metode ini telah mengalami dua kali perubahan nama dan perkembangan pada arsitektur ini yaitu penambahan batch normalization(BN) (Ioffe & Szegedy, 2015) dan menambahkan faktorisasi tambahan pada tahap konvolusi untuk mengurangi jumlah koneksi atau parameter yang ada tanpa mengurangi jaringan yang digunakan dan dinamai Inception-V3 (Szegedy et al., 2016).



APLIKASI



FRAMEWORK

Aplikasi menggunakan framework seperti HTML, CSS, JS sebagai front-end, sedangkan menggunakan Django sebagai API nya.



SCAN ME



Source Code dan Informasi mengenai aplikasi

KESIMPULAN

SAVFE merupakan sebuah aplikasi yang menerapkan artificial intelligence dalam bentuk face recognition sebagai verifikasi wajah untuk keamanan. Model yang dilatih menggunakan arsitektur Inception V3 yang efisien komputasi tetapi tidak mengurangi performa model.